

ABSTRAK

Lita Widayanti, 2023, *Sistem Upah Buruh Pabrik Tahu di Sampang Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN)

Pembimbing: Fena Ulfa Aulia, M.Ak.,CIAP, CRP

Kata Kunci: sistem, upah, buruh, etika bisnis Islam

Dalam menjalankan dunia usaha harus ada kerjasama antara majikan yang menyediakan pekerjaan dengan pekerja atau buruh yang bekerja kepada majikan. Pekerja akan mendapatkan upah dari hasil bekerjanya dan majikan akan mendapatkan keuntungan dari hasil kerja keras buruh. Upah buruh harus diberikan sesuai dengan kesepakatan dari awal kapan seharusnya upah diberikan. Upah tidak boleh dibayar lewat dari waktu ketentuan di awal dan harus tepat waktu. Upah harus diberikan secara adil dan layak sesuai dengan pekerjaan yang sudah dilakukan tanpa mengurangi sedikit pun hak upah dari buruh. Antara majikan dan buruh harus menerapkan kesatuan, keadilan, kehendak bebas, tanggungjawab, dan kebenaran dalam bekerja supaya tidak menyimpang dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* bagaimana sistem pembayaran upah buruh pabrik tahu di Sampang dari perspektif prinsip pengupahan, *kedua* bagaimana praktek upah buruh pabrik tahu ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah pemilik pabrik tahu, buruh pabrik tahu dan warga sekitar pabrik tahu. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, sistem pengupahan buruh pabrik tahu di Sampang menggunakan sistem borongan yaitu upah diberikan berdasarkan banyaknya pembuatan tahu setiap harinya. Semakin banyak pembuatan tahu maka upah yang diterima buruh besar dan sebaliknya jika pembuatan tahu sedikit upah yang diterima buruh juga sedikit. Upah yang diberikan setiap bagian pekerjaan berbeda semakin beresiko pekerjaan yang dikerjakan semakin besar upah yang diterima dan pembayaran upah tidak pernah mengalami keterlambatan setiap harinya. Upah di berikan secara adil dan layak sesuai dengan apa yang sudah dilakukan oleh setiap buruh. *Kedua*, praktik upah buruh di pabrik tahu sudah menerapkan etika bisnis Islam yaitu prinsip kesatuan atau ketauhitan, keseimbangan/adil, kehendak bebas, tanggungjawab, kebenaran.